

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya untuk memperoleh tumbuh kembang bayi yang baik karena ASI mengandung semua zat gizi penting yang diperlukan bayi untuk tumbuh kembangnya dan mengandung zat antibodi untuk kekebalan tubuh bayi. Berdasarkan laporan Puskesmas Pucang Sewu, pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu pada tahun 2014 sebesar 33% dan meningkat menjadi 49% pada tahun 2015. Penyebab cakupan ASI eksklusif rendah di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu adalah keluarga kurang mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya – Jawa Timur.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang mempunyai balita berumur 7 – 12 bulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan jumlah sampel 53 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan Ibu dengan dukungan keluarga yang baik cenderung memberikan ASI eksklusif. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan infomasional (0,007), dukungan penilaian ($p=0,012$), dukungan emosional ($p=0,000$) dengan pemberian ASI eksklusif. Jika dikompositkan, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu ($p = 0,001$) dan anggota yang paling berperan dalam memberikan dukungan adalah suami dan orangtua.

Oleh karena itu peran keluarga penting dalam pemberian ASI eksklusif, maka keluarga harus diberikan penyuluhan ASI eksklusif dan didorong agar lebih aktif belajar mengenai ASI, sehingga dapat memberikan dukungan kepada ibu secara maksimal agar ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, dukungan keluarga